

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini , fotografi menjadi suatu bidang yang banyak diminati masyarakat, baik hanya sekedar hobi mengisi waktu luang , atau menekuninya sebagai profesi. Dunia fotografi tidak sebatas menjadi seorang fotografer, masih banyak hal lain yang berhubungan dengan fotografi selain fotografer itu sendiri, seperti misalnya foto editor, videographer, video editor, dan sebagainya. Bidang fotografi itu sendiri banyak diminati karena fotografi banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk iklan , foto keluarga, foto fashion, foto cover majalah, dan masih banyak lagi.

Bidang fotografi tentunya tidak lepas dari foto *editing*. Karena biasanya ada keterbatasan baik dari si fotografer itu sendiri, model , maupun lingkungan untuk bisa menghasilkan foto yang diinginkan, maka peran foto *editing* sangat penting, Dalam foto editing pun dibutuhkan kemampuan yang memadai, karena bila tidak, kita tidak akan menghasilkan foto yang baik. Untuk itu sangat penting menguasai program-program computer yang berhubungan dengan foto *editing*, karena foto editing sendiripun banyak dipakai dalam pekerjaan desain komunikasi visual, seperti misalnya, pengeditan foto untuk poster, iklan, *banner* , *packaging* , dan sebagainya.

Oleh karena alasan itulah maka praktikan sangat tertarik untuk belajar lebih lanjut tentang foto *editing* terutama dalam dunia kerja fotografi. Tempat yang dipilih adalah Beyondgraphy. Salah satu studio foto yang berkonsep di Bandung yang memfokuskan diri pada foto ibu dan anak dengan bermacam-macam konsep foto dalam arti beragam nuansa dan tema.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara mengedit foto yang baik dan sesuai selera konsumen ?
- Kemampuan apa saja yang dibutuhkan dalam mengedit foto ?
- Bagaimana peranan DKV dalam dunia foto ?

1.3 Pembatasan Masalah / Lingkup Pekerjaan KP

- Beyondgraphy adalah sebuah studio foto yang tentunya berfokus pada fotografi, namun dalam bentuk kerja praktek ini praktikan lebih memfokuskan diri pada foto editing.
- Pekerjaan yang telah dikerjakan :
 - Proses *editing* foto studio
 - Proses pembuatan layout / desain layout foto
 - Proses pembuatan penempelan foto , laminasi
 - Proses pembuatan album dan perapihan foto

1.4 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktik

- Memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi yang akan dihadapi oleh calon desainer pada dunia kerja yang sesungguhnya.
- Mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang baru mengenai dunia kerja yang professional.
- Membangun karakter dan kesiapan mental seorang calon desainer dalam bersosialisasi dengan banyak pihak.
- Memberikan kesempatan pada calon desainer untuk membuktikan kemampuannya kepada masyarakat bahwa dirinya mampu dan siap untuk menjalani dunia kerja.
- Untuk mempelajari teknik mengedit foto bayi, anak beserta keluarga.

- Untuk mempelajari foto editing yang sesuai dengan selera konsumen
- Untuk mengetahui lebih lanjut tentang bisnis studio foto.
- Untuk mempelajari lebih dalam program-program computer dalam foto editing.
- Untuk mengetahui peranan DKV dalam dunia foto.

1.5 Metode Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data yang diambil melalui pengamatan langsung selama praktikan menjalani masa kerja praktik di perusahaan. Selain itu, ada juga beberapa data tertulis dan masukan – masukan yang diamati oleh praktikan yaitu pihak – pihak yang bersangkutan dan berkompeten di bidangnya mengenai komponen – komponen perusahaan serta sistem kerja perusahaan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi Langsung / metode lapangan

Observasi langsung / metode lapangan adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diamati tanpa adanya bantuan alat atau apapun.

2. Wawancara

Wawancara atau yang lebih dikenal dengan interview adalah sebuah Tanya jawab dengan sumber yang bersangkutan yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

Dikarenakan fokus kerja praktik yang dijalani belum dapat ditentukan pada saat awal permulaan kerja praktik, metode pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara tidak dapat tersusun dengan baik. Dalam kata lain, kerja praktik yang dilaksanakan praktikan masih dalam bentuk informal atau semi terstruktur, sehingga pengumpulan data dilakukan secara acak atau tidak berurutan. Hal itu disebabkan karena batasan jam kerja praktik yang diberikan

oleh perusahaan dan arena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh praktikan selama masa kuliah. Seiring dengan berjalannya waktu, maka pengumpulan data pun dilakukan sedikit demi sedikit sesuai dengan banyaknya informasi yang bisa didapatkan.

Data yang dapat diperoleh dari cara pengumpulan data di atas adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui proses penelitian, yaitu data dapat diperoleh pada saat bekerja atau informasi – informasi melalui pengarahannya langsung dari pembimbing kerja praktik yang berasal dari perusahaan tersebut. Sedangkan, data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung melalui proses penelitian, yaitu data – data yang merupakan data – data umum dan keterangan – keterangan mengenai perusahaan yang bersangkutan yang dikirim melalui email oleh pembimbing di tempat kerja tersebut.

1.5.2 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi. Hal itu dikarenakan karena proyek dikerjakan dengan mengaplikasikan pada bentuk visualisasi melalui komputer yang menggunakan sistem *windows* dengan program software *Adobe photoshop CS2*. Oleh karena itu, praktikan diwajibkan untuk mengolah data dengan program – program yang telah ditentukan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk efisiensi perusahaan dan kelancaran pemasaran proyek.

1.5.3 Analisis Hasil Terhadap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Analisis hasil pengumpulan dan pengolahan data dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu :

1. Analisis terhadap pengumpulan data diluar tugas / proyek kerja

Analisis terhadap data ini akan dilakukan secara kualitatif, artinya data – data yang didapat dari hasil wawancara akan dianalisis secara manual dengan sifat kualitatif (dibahas berdasarkan kualitas yang ditonjolkan) dan dengan seobjektif mungkin. Data yang didapat adalah data dari

hasil wawancara. Data tersebut tidak dapat dikumpulkan secara langsung dalam proses kerja praktik. Tetapi data selanjutnya diharapkan dapat menunjang, membantu, memperjelas, dan mempermudah proses penelitian.

2. Analisis terhadap pengumpulan data sehubungan dengan proyek kerja

Analisis terhadap pengumpulan data sehubungan dengan proyek kerja akan diterangkan selanjutnya pada BAB III HASIL KERJA PRAKTEK

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah yang sedang terjadi di perusahaan, rumusan masalah, pembatasan masalah tujuan dan manfaat kerja praktik , metode pengumpulan dan pengolahan data, serta sistematika penulisan.

BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN

Berisi tentang sejarah perusahaan , bidang usaha perusahaan , struktur perusahaan, portofolio perusahaan, dan alur kerja.

BAB 3 PEMBAHASAN KARYA KERJA PRAKTIK

Berisi tentang informasi umum pekerjaan dan rincian pekerjaan desainer grafis dalam kaitannya dengan foto editing.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan hasil kerja praktik dan pengalaman yang didapat, serta saran yang terkait DKV untuk FSRD Universitas Kristen Maranatha, Beyondgraphy,, dan para mahasiswa FSRD.